

## Efektivitas Metode Kunjung Karya Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar

Fathyah Ulfa Harahap

Universitas Negeri Medan

[fatyaulfaharahap@gmail.com](mailto:fatyaulfaharahap@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to describe the effectiveness of the visitation method on the ability to write biographical texts for class X students of SMA Negeri 5 Pematangsiantar. The population of this study were all students of class X SMA Negeri 5 Pematangsiantar with a total of 332 students. Determination of the sample was carried out using a purposive sampling technique. The samples obtained were 66 people, so that 33 people from the experimental class and 33 people from the control class were obtained. The method used in this research is the experimental method. The instruments used were tests and observations. The average score obtained by students from the experimental group using the visitation method was 84.39, while the average score obtained by students from the control group using the discussion method was 78.03. The results of data analysis on hypothesis testing show that  $t_{count} = 1.84$ . Then look at the  $t_{table}$  at a significant level  $\alpha = 0.05$  with  $df = n - k = 33 - 1 = 32$ , and the  $t_{table}$  value = 1.69 is obtained. So it can be concluded that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $3.45 > 1.69$ . Thus the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. This proves that the visitation method is effective in improving students' ability to write biographical texts.*

**Keywords:** *Writing, Biographical Texts, Method of Visiting Work.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas metode kunjung karya terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar dengan total siswa sebanyak 332 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh berjumlah 66 orang, sehingga diperoleh sebanyak 33 orang dari kelas eksperimen dan sebanyak 33 orang dari kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Instrumen yang digunakan berupa tes dan observasi. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari kelompok eksperimen menggunakan metode kunjung karya adalah 84,39, sedangkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa dari kelompok kontrol menggunakan metode diskusi adalah 78,03. Hasil analisis data pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 1,84$ . Kemudian melihat  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = n - k = 33 - 1 = 32$ , dan diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,69$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yakni  $3,45 > 1,69$ . Dengan demikian hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode kunjung karya efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks biografi.

**Kata kunci:** Menulis, Teks Biografi, Metode Kunjung Karya.

## **LATAR BELAKANG**

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat dua bentuk keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Keterampilan berbahasa reseptif diwujudkan dalam bentuk menyimak dan membaca. Sebaliknya, keterampilan berbahasa produktif diwujudkan dalam bentuk berbicara dan menulis. Dari bentuk-bentuk keterampilan berbahasa tersebut, menulis termasuk keterampilan berbahasa produktif yang dipelajari dan diajarkan di sekolah, khususnya pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran menulis pada siswa SMA memberikan banyak manfaat, yaitu membantu siswa untuk mengungkapkan hasil pemikiran, serta mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Siddiq (2016:3) bahwa menulis termasuk kegiatan mengungkapkan atau mengutarakan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Menulis termasuk bagian penting dalam komunikasi antar manusia untuk mengekspresikan pengetahuan dan pengalamannya ke dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis dapat dikuasai apabila siswa terus menerus berlatih mengasah kemampuan menulisnya.

Salah satu keterampilan menulis yang dituntut dalam kurikulum 2013 edisi revisi pada kelas X adalah menulis teks biografi. Pembelajaran menulis teks biografi kelas X SMA/SMK terdapat pada kompetensi dasar (4.15) yaitu *menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis*. Teks biografi termasuk salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang dipelajari dan diajarkan pada jenjang SMA kelas X semester genap. Menurut Gumilar & Aulia (2021:138) teks biografi adalah tulisan yang berisi kisah atau cerita suatu tokoh, baik kelebihan, masalah, maupun kekurangan dalam mengarungi kehidupannya berdasarkan fakta yang ditulis oleh seseorang agar tokoh tersebut bisa menjadi pelajaran hidup, teladan atau inspirasi untuk orang banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 5 Pematangsiantar, bahwa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang lain. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran yang dialami siswa kurang bervariasi. Selain itu, kemampuan siswa dalam menuliskan kembali isi teks biografi masih di bawah KKM yaitu 75. Adapun hasil dokumentasi daftar nilai tes menuliskan kembali isi teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar dapat dilihat melalui tabel berikut:

**Tabel 1. Nilai Tes Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar**

KKM	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Tuntas	Belum Tuntas
			Tuntas	Tidak Tuntas		
75	X-PMIPA 4	33	11	22	33%	67%
	X-PMIPA 5	33	8	25	24%	76%

*Sumber: Dokumentasi Nilai Tes Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar*

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh data bahwa pada siswa X-PMIPA 4 yang mencapai nilai KKM berjumlah 11 siswa atau 33% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan siswa yang tidak mencapai nilai KKM berjumlah 22 siswa atau 67%. Pada siswa kelas X-PMIPA 5 yang mencapai nilai KKM berjumlah 8 siswa atau 24% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 25 siswa atau 76%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menuliskan kembali isi teks biografi siswa kelas X-PMIPA 5 lebih rendah dari pada kemampuan menuliskan kembali isi teks biografi siswa kelas X-PMIPA 4.

Dari permasalahan tersebut, dapat dikatakan bahwa guru kurang mengoptimalkan metode-metode pembelajaran yang ada. Guru juga belum menemukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran diupayakan dengan menggunakan pembelajaran yang bervariasi dan inovatif agar pembelajaran lebih efektif serta keterlibatan dan hasil belajar siswa menjadi lebih maksimal. Pembelajaran inovatif termasuk pembelajaran yang lebih berpusat kepada siswa (*Student Centered*), yakni siswa bukan hanya sebagai pendengar saja, namun juga terlibat aktif di dalamnya, sedangkan guru sebagai fasilitator yang kreatif dengan mengarahkan siswa pada pemahaman yang benar dan mengajak siswa memberikan pendapat, opini dan saling diskusi. Dengan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif akan membuat siswa terlibat aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

Penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan bervariasi akan membantu mengefektifkan proses pembelajaran dan penyampaian informasi pada materi pelajaran yang diinformasikan. Metode pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar adalah metode kunjung karya. Menurut Ulfa & Saifuddin (2018:51) metode kunjung karya adalah metode

pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan hasil kerja temannya sebagai sumber belajar, kemudian setiap siswa saling berkunjung karya dalam proses pembelajarannya agar terjadi saling diskusi dan saling mengoreksi sehingga suasana kelas akan menjadi lebih hidup dan siswa akan mendapat pemahaman yang cepat dan tepat. Apabila terjadi kesalahan, guru dapat membimbing siswa secara langsung. Melalui metode tersebut diharapkan mampu menjadi solusi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Salah satu penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pembelajaran kunjung karya berhasil mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tyas Noor Rachma, dkk yang berjudul “Penerapan Metode Kunjung Karya dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan metode kunjung karya dalam pembelajaran teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia memperoleh hasil yang sangat baik dikarenakan semua siswa yang dijadikan subjek penelitian berjumlah 36 orang memperoleh nilai di atas 80. Hal tersebut terbukti dari perolehan nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 93,86, sehingga menunjukkan bahwa penerapan metode kunjung karya berhasil diterapkan dalam pembelajaran teks eksplanasi mata pelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengangkat judul “Efektivitas Metode Kunjung Karya Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Metode Kunjung Karya**

Mariyaningsih & Hidayati (2018:100) menyatakan bahwa metode kunjung karya adalah kegiatan pembelajaran yang menginspirasi siswa membuat suatu daftar baik berupa gambar maupun skema sesuai hal-hal apa yang ditemukan atau diperoleh pada saat diskusi di setiap kelompok untuk dipajang di depan kelas.

Ulfa & Saifuddin (2018:51) menyatakan bahwa metode kunjung karya adalah metode pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan hasil kerja temannya sebagai sumber belajar, kemudian setiap siswa saling berkunjung karya dalam proses pembelajarannya agar terjadi saling diskusi dan saling mengoreksi sehingga suasana kelas akan menjadi lebih hidup dan siswa akan mendapat pemahaman yang cepat dan tepat.

Uno & Mohammad (2011:102) menyatakan bahwa metode kunjung karya adalah metode yang mendorong siswa mengetahui apa yang telah dikerjakan temannya. Kegiatan yang dilakukan pada metode ini adalah dengan saling melihat hasil karya orang lain untuk belajar bertanya, memberikan komentar dan saran. Sementara pihak yang dikunjungi menjawab, menanggapi komentar dan saran secara produktif. Dalam kegiatan ini, siswa bergerak mengamati hasil karya-karya mereka.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode kunjung karya merupakan metode yang dilakukan secara berkelompok yang memfokuskan siswa membuat suatu karya berdasarkan kompetensi dasar yang ditentukan, kemudian setiap kelompok saling mengunjungi dan melihat hasil karya atau pameran antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lain sebagai sumber belajar untuk mendapatkan pengetahuan dan belajar mengajukan pertanyaan atau pendapat terhadap hasil kerja yang dikerjakan.

## **2. Menulis Teks Biografi**

Menurut Suherli, dkk (2017:209) teks biografi adalah riwayat hidup seseorang, yang ditulis oleh orang lain.

Menurut Kosasih (2014:154) teks biografi adalah teks cerita ulang yang menceritakan kembali kejadian atau pengalaman masa lampau.

Menurut Gumilar & Aulia (2021:115) teks biografi adalah sebuah tulisan yang isinya memaparkan tentang kisah kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain berdasarkan fakta, data dan peristiwa atau kejadian yang dialami, sehingga melalui biografi pembaca mendapat inspirasi, pelajaran hidup dan motivasi setelah membacanya.

Dari beberapa pengertian teks biografi di atas, dapat disimpulkan bahwa teks biografi adalah teks yang mengisahkan riwayat atau perjalanan hidup seorang tokoh, sehingga dari peristiwa atau perjalanan hidupnya pembaca dapat mengambil nilai keteladanan untuk dijadikan sebagai inspirasi dan motivasi hidup.

Kompetensi menulis dalam pembelajaran materi teks biografi terdapat pada KD 4.15 yaitu *menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis*. Menurut Suherli dkk (2017:238) untuk menceritakan atau menuliskan kembali teks biografi perlu memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memilih tokoh yang layak diteladani.

- b. Mengidentifikasi pokok-pokok informasi teks biografi.
- c. Gabungkanlah pokok-pokok informasi tersebut dengan menggunakan konjungsi yang benar dalam bentuk teks biografi singkat.
- d. Gunakan bahasa yang mudah dipahami dan hindari kata-kata yang berbelit dan ambigu.

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian adalah cara mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu untuk membantu memecahkan masalah dan membuktikan hipotesis. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dalam bentuk *True Experimental* dengan menggunakan model *Posttest Only Control Design*. Dalam pelaksanaannya, sampel yang menjadi kelas eksperimen diberikan pengajaran dengan menggunakan metode kunjung karya, sementara kelas kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan metode diskusi. Selanjutnya diberikan *post-test* setelah proses belajra mengajar berakhir. Hasil *post-test* dari kedua kelas nantinya akan dibandingkan.

**Tabel 2. Desain Eksperimen**

Kelas	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	X <sub>1</sub>	T <sub>1</sub>
Kontrol	X <sub>2</sub>	T <sub>2</sub>

**Keterangan:**

X<sub>1</sub> = perlakuan dengan metode kunjung karya

X<sub>2</sub> = perlakuan tanpa metode kunjung karya

T<sub>1</sub> = *post-test* kelompok eksperimen

T<sub>2</sub> = *post-test* kelompok kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pematangsiantar yang beralamat di Jl. Jalan Medan No.Km. 6.8, Tanjung Tengah, Tj. Tengah, Kec. Siantar Martoba, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2022/2023. Populasi jumlah keseluruhan siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar adalah sebanyak 332 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X PMIPA-4 berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol dan siswa-siswi kelas X PMIPA-5 berjumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen. Adapun penentuan sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian

ini adalah berupa tes dan observasi. Instrumen penelitian menggunakan *posttest* dan lembar pengamatan aktivitas guru.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil dan pembahasan ini dijelaskan: (1) kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode kunjung karya pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar, (2) kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode diskusi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar, dan (3) efektivitas metode kunjung karya terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

### 1. Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Kunjung Karya Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata *post-test* kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode kunjung karya sebesar 84,39, standar deviasi sebesar 7,19 dan standar *error* sebesar 1,27. Dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode kunjung karya pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar termasuk dalam kategori **baik sekali**. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel identifikasi kecenderungan post-test kelas eksperimen sebagai berikut.

**Tabel 3. Identifikasi Kecenderungan Post-Test Kelas Eksperimen**

Rentang	F. Absolute	F. Relative	Kategori
85 - 100	19	58%	Baik sekali
75 - 84	11	33%	Baik
60 - 74	3	9%	Cukup
40 - 59	0	0%	Kurang
0 - 39	0	0%	Gagal
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode kunjung karya terbagi atas kategori baik sekali sebanyak 19 siswa (58%), kategori baik sebanyak 11 siswa (33%), kategori cukup sebanyak 3 siswa (9%) dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori cukup, kurang dan gagal.

## 2. Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar

Berdasarkan analisis data diperoleh nilai rata-rata *post-test* kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode diskusi sebesar 78,03, standar deviasi sebesar 7,59 dan standar *error* sebesar 1,34. Dari nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode diskusi pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar termasuk dalam kategori **baik**. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel identifikasi kecenderungan *post-test* kelas kontrol sebagai berikut.

**Tabel 4. Identifikasi Kecenderungan Post-Test Kelas Kontrol**

<b>Rentang</b>	<b>F. Absolute</b>	<b>F. Relative</b>	<b>Kategori</b>
85 - 100	9	27%	Baik sekali
<b>75 - 84</b>	<b>13</b>	<b>40%</b>	<b>Baik</b>
60 - 74	8	24%	Cukup
40 - 59	3	9%	Kurang
0 - 39	0	0%	Gagal
<b>Jumlah</b>	<b>33</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran menulis teks biografi menggunakan metode diskusi terbagi atas kategori baik sekali sebanyak 9 siswa (27%), kategori baik sebanyak 13 siswa (40%), kategori cukup sebanyak 8 siswa (24%), kategori kurang sebanyak 3 siswa (9%) dan tidak ada siswa yang berada dalam kategori gagal.

## 3. Efektivitas Metode Kunjung Karya Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar

Ditinjau dari hasil tes kemampuan menulis teks biografi siswa, hasil *post-test* kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode kunjung karya lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan metode diskusi. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *post-test* kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode kunjung karya berada pada kategori **baik sekali** dengan nilai rata-rata 84,39, sedangkan hasil *post-test* kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode diskusi berada pada kategori **baik** dengan nilai rata-rata 78,03.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran perbandingan nilai rata-rata pada setiap indikator yang diperoleh pada kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode kunjung karya dan metode diskusi sebagai berikut.

**Tabel 5. Perbandingan Nilai Rata-rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata yang Diperoleh	
	Kelas Eksperimen (Metode Kunjung Karya)	Kelas Kontrol (Metode Diskusi)
<b>Struktur</b>		
a) Orientasi	77 (Baik)	50 (kurang)
b) Kejadian penting	80 (Baik)	71 (cukup)
c) Reorientasi	58 (kurang)	48 (kurang)
<b>Ciri Kebahasaan</b>		
d) Pronomina (Kata Ganti) Orang Ketiga	99 (baik sekali)	95 (baik sekali)
e) Kata Kerja Tindakan	96 (baik sekali)	94 (baik sekali)
f) Kata Adjektiva	83 (baik sekali)	85 (baik sekali)
g) Kata Kerja Pasif	87 (baik sekali)	71 (cukup)
h) Kata Kerja Mental	74 (cukup)	88 (baik sekali)
i) Kata-kata Penanda Urutan Waktu	99 (baik sekali)	93 (baik sekali)

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka diketahui bahwa pada kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran kunjung karya diperoleh nilai rata-rata struktur pada indikator orientasi sebesar 77 dengan kategori baik, pada indikator kejadian penting sebesar 80 dengan kategori baik dan pada indikator reorientasi sebesar 58 dengan kategori kurang. Adapun nilai rata-rata ciri kebahasaan pada indikator pronomina (kata ganti) orang ketiga sebesar 99 dengan kategori sangat baik, pada indikator kata kerja tindakan sebesar 96 dengan kategori sangat baik sekali, pada indikator kata adjektiva sebesar 83 dengan kategori baik, pada indikator kata kerja pasif sebesar 87 dengan kategori baik sekali, pada indikator kata kerja mental sebesar 74 dengan kategori cukup, dan pada indikator kata penanda urutan waktu sebesar 99 dengan kategori baik sekali.

Pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi diperoleh nilai rata-rata struktur pada indikator orientasi sebesar 50 dengan kategori kurang, pada indikator urutan peristiwa sebesar 71 dengan kategori cukup dan pada indikator reorientasi sebesar 48 dengan kategori kurang. Adapun nilai rata-rata ciri kebahasaan pada indikator pronomina (kata ganti) tunggal sebesar 95 dengan kategori sangat baik, pada indikator kata kerja tindakan sebesar 94 dengan kategori sangat baik sekali, pada indikator kata adjektiva sebesar 85 dengan kategori baik sekali, pada indikator kata kerja pasif sebesar 71 dengan kategori cukup, pada indikator kata kerja mental sebesar 85 dengan kategori baik sekali, dan pada indikator kata penanda urutan waktu sebesar 93 dengan kategori baik sekali.

Selanjutnya, Pada kelas eksperimen diperoleh harga  $L_{hitung}$  ( $L_o$ ) sebesar 0,6348 sedangkan  $L_{tabel}$  untuk *Liliefors* dengan jumlah  $N=33$  dan taraf  $\alpha =0,05$  yaitu 1,5435. Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,6348 < 1,5435$ ). Pada kelas kontrol diperoleh harga  $L_{hitung}$  ( $L_o$ ) sebesar 0,5755, sedangkan  $L_{tabel}$  untuk *Liliefors* dengan jumlah  $N=33$  dan taraf  $\alpha =0,05$  yaitu 1,5435. Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0,5755 < 1,5435$ ). Hal ini membuktikan bahwa data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Pengujian homogenitas kriteria pengujian  $H_o$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka diperoleh  $F_{hitung} = dk$  pembilang dan penyebut adalah 33 dari tabel distribusi F untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} = 4,16$ . Jadi,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $0,52 < 4,16$ . Hal ini membuktikan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen.

Untuk uji hipotesis Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,45 > 1,69$ . Karena  $t_o$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan metode kunjung karya lebih efektif digunakan daripada metode diskusi terhadap kemampuan menulis teks biografi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode kunjung karya dengan nilai rata-rata yang diperoleh 84,39 tergolong kategori sangat baik, (2) Kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar menggunakan metode diskusi dengan nilai rata-rata yang

diperoleh sebesar 78,03 tergolong kategori baik, dan (3) Berdasarkan  $t_o$  yang diperoleh dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,45 > 1,69$ , maka alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa metode kunjung karya pada pembelajaran menulis teks biografi efektif digunakan di kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar.

Berdasarkan simpulan tersebut, maka disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Negeri 5 Pematangsiantar untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap indikator yang masih rendah pada saat diberikan perlakuan menggunakan metode kunjung karya. Adapun indikator yang masih rendah adalah aspek struktur teks biografi, pada bagian orientasi yang diperoleh nilai rata-rata yaitu 58 (kategori cukup), sedangkan aspek ciri kebahasaan teks biografi pada bagian kata kerja mental yang diperoleh nilai rata-rata yaitu 74 (kategori cukup). Adapun bagi peneliti selanjutnya disarankan agar tetap memperhatikan perkembangan metode pembelajaran yang efektif, inovatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi siswa.

#### DAFTAR REFERENSI

- Gumilar, S. I., & Aulia, F. T. (2021). *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa (Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif)*. Surakarta: CV Kekata Group.
- Rachma, T. N., Septiana, I., & Sudiyati. (2022). Penerapan Metode Kunjung Karya dalam Pembelajaran Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 5(3), 326-336.
- Siddiq, M. (2016). *Dasar-dasar Menulis dengan Penerapannya*. Malang: Tunggal Mandiri Publishing.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Terampil Memilih dan Menggunakan Metode Pembelajaran. *SUHUF*, 30(1), 35-56.
- Uno, H. B., & Mohammad, N. (2022). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.